

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan tingkat tertinggi. Dalam konteks pendidikan di perguruan tinggi, terdapat harapan untuk menghasilkan siswa yang memiliki kualitas, potensi, dan keterampilan yang sesuai dengan bidang studi mereka. Siswa di perguruan tinggi dikenal sebagai mahasiswa, yang merupakan peserta didik yang terdaftar di institusi pendidikan tinggi seperti universitas, sekolah tinggi, dan lembaga akademik lainnya. Menjalani peran sebagai mahasiswa tidak hanya berarti menghadapi tugas akademik dan ujian, tetapi juga menuntut tanggung jawab terhadap pencapaian dalam bidang studi yang dipilih. Kegiatan pembelajaran yang dihadapi oleh mahasiswa secara *inheren* melibatkan kewajiban akademik yang meliputi tugas-tugas, ujian, serta berbagai kegiatan akademik lainnya.

Universitas merupakan tempat pendidikan tinggi pada perguruan tinggi setelah masa sekolah menengah atas telah diselesaikan. Pendidikan menjadi kebutuhan pokok dalam kehidupan yang dimiliki setiap orang. Pendidikan tidak terlepas dari bidang akademik yaitu belajar mengajar. Belajar merupakan suatu teori dan ilmu yang tidak terlepas dari pendidikan. Pendidikan belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan terhadap semua bidang. Untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, seseorang harus membaca. Dengan membaca, seseorang mendapatkan sebuah teori. Untuk itu, dibutuhkan perpustakaan dalam sebuah universitas. Seiring dengan berkembangnya waktu, universitas atau

perguruan tinggi hingga saat ini terus bertambah dan bersaing dalam bidang akademik maupun non akademik. Dalam setiap Universitas memiliki peraturan dan syarat yang berbeda - beda. Untuk itu, di zaman sekarang, pendidikan tinggi sangat dituntut oleh orang tua untuk mendapatkan masa depan yang baik.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Pasundan merupakan salah satu bagian integral dari sebuah universitas yang memiliki peran krusial dalam membentuk pemikiran dan pola pikir calon pemimpin masa depan. Dalam konteks ini, Universitas Pasundan (UNPAS) menyadari bahwa untuk meningkatkan minat kuliah di FISIP UNPAS, diperlukan strategi komunikasi yang efektif dan personalisasi dalam mendekati calon mahasiswa. Universitas Pasundan (UNPAS) berdiri pada tanggal 14 November 1960 di Bandung, keberadaan dan pengembangannya tidak lepas dari tujuan dan cita-cita Paguyuban Pasundan, sebagai organisasi yang didirikan pada 20 Juli 1913 sehingga eksistensinya tidak terlepas dari pengabdian Paguyuban Pasundan dalam mencerdaskan kehidupan dan mewujudkan kesejahteraan bangsa Indonesia.

FISIP UNPAS memiliki 5 Program Studi diantaranya yaitu Kesejahteraan Sosial, Hubungan Internasional, Administrasi Publik, Administrasi Bisnis, dan Ilmu Komunikasi. Tujuan dari FISIP UNPAS yaitu Menyelenggarakan pendidikan tinggi ilmu sosial dan ilmu politik yang berkualitas dan akuntabel yang berwawasan kesundaan dan ke-Islaman. Menghasilkan sarjana ilmu sosial dan ilmu politik yang dapat memenuhi tuntutan dan tantangan perkembangan sosial politik kemasyarakatan, kenegeraan dan kebangsaan serta mampu

mencip takan peluang dan kesempatan kerja. Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarkan serta mengaplikasikan kajian-kajian akademik yang bermanfaat bagi pengembangan masyarakat dan pembangunan nasional. Dengan visi terwujudnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNPAS sebagai pusat unggulan dalam pengembangan ilmu sosial dan ilmu politik yang mengusung Budaya Sunda dan Nilai Islam baik ditingkat lokal, nasional dan Internasional di tahun 2021.

Minat dapat didefinisikan sebagai sebuah rasa lebih suka atau cenderung tertarik terhadap suatu hal atau aktivitas berdasarkan keinginan sendiri tanpa ada yang meminta atau memaksa.

Slameto (2010:180) bahwa “ Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat juga berkaitan dengan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat”.

Minat pada studi lanjut siswa dapat dilihat dari sikap siswa yang mulai menaruh dan memusatkan perhatian pada suatu hal yang menjadi keinginan yang diwujudkan dengan usaha untuk menggali informasi tentang Perguruan Tinggi yang diinginkannya.

Djamarah dan Zain (2002:133) “menjelaskan minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena adanya daya tarik baginya. Siswa mudah menghafal pelajaran yang menarik minatnya. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai dengan minat”.

Berdasarkan penjelasan di atas, siswa yang memiliki minat terhadap suatu hal umumnya akan menunjukkan ketertarikan dan kesukaan, serta berusaha

untuk mengekspresikan rasa sukanya terhadap hal tersebut. Oleh karena itu, minat dapat diartikan sebagai dorongan batin yang mendorong seseorang untuk merasa tertarik dan senang terhadap orang, objek, atau aktivitas tertentu. Selain itu, minat juga merupakan faktor motivasi yang mengarahkan perhatian individu pada objek yang menarik dan membuatnya merasa senang. Tanda-tanda keberadaan minat seseorang terhadap suatu objek dapat diamati dari tingkat perhatian dan kegembiraannya terhadap objek tersebut.

*Campus Ambassador* adalah inisiatif pemasaran yang diluncurkan oleh suatu merek untuk mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan tinggi. Biasanya, merek akan melakukan seleksi dan hanya memilih beberapa mahasiswa yang memenuhi syarat dari setiap perguruan tinggi untuk menjadi duta merek. Program ini seringkali mengadakan berbagai acara, seperti webinar, lokakarya, atau kegiatan promosi lainnya. Salah satu peran utama seorang *Campus Ambassador* adalah menjadi perantara untuk menghubungkan merek dengan target audiens di kampus. Manfaat dari strategi *Campus Ambassador* antara lain meningkatkan kesadaran merek, membentuk komunitas yang mendukung keberhasilan merek, membantu merek untuk tetap terkini dengan tren terbaru, dan mendukung produksi konten yang dibuat oleh pengguna. Ini yang dilakukan oleh *campus Ambassador FISIP UNPAS* yang bertujuan untuk meyakinkan kepada calon mahasiswa baru yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi. *Campus Ambassador FISIP UNPAS* dilakukan oleh Mahasiswa/I FISIP UNPAS yang akan membantu menjelaskan berbagai macam hal mengenai perguruan tinggi, program studi, dan juga pengalaman-pengalaman yang sudah dialami

pada kegiatan selama berada di kampus. *Campus Ambassador* FISIP UNPAS memiliki tanggung jawab untuk meyakinkan serta bisa memahami kebutuhan calon mahasiswa baru yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi khususnya FISIP UNPAS.



**Gambar 1. 1**  
***Ambassador* Kampus FISIP UNPAS**

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Fungsi *Ambassador* Kampus dalam Meningkatkan Minat Kuliah di FISIP UNPAS**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti akan meneliti fungsi *Ambassador* kampus dalam meningkatkan minat kuliah di FISIP UNPAS. Oleh karena itu, terdapat beberapa identifikasi masalah penelitian yang akan dianalisis dan dibahas, yaitu :

1. Bagaimana fungsi *Ambassador* kampus dalam meningkatkan minat kuliah di FISIP UNPAS ?
2. Apa saja hambatan-hambatan *Ambassador* kampus dalam meningkatkan

minat kuliah di FISIP UNPAS ?

3. Usaha-usaha apa saja yang dilakukan oleh *Ambassador* kampus dalam meningkatkan minat kuliah di FISIP UNPAS ?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hal – hal sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui fungsi *Ambassador* kampus dalam meningkatkan minat kuliah di FISIP UNPAS.
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan *Ambassador* kampus dalam meningkatkan minat kuliah di FISIP UNPAS.
3. Untuk mengetahui usaha – usaha apa saja yang dilakukan oleh *Ambassador* kampus dalam meningkatkan minat kuliah di FISIP UNPAS.

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Berkaitan dengan judul penelitian, maka penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni kegunaan teoritis dan kegunaan praktis yang secara umum penelitian diharapkan mampu memberikan dan mendatangkan manfaat bagi pengembangan ilmu khususnya dalam ranah ilmu komunikasi.

##### **1.3.2.1 Kegunaan Teoritis**

1. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada teori pemasaran pendidikan tinggi dengan mengeksplorasi strategi dan efektivitas pesan promosi *Ambassador* kampus dalam meningkatkan minat kuliah.

2. Penelitian ini dapat membantu mengembnagkan teori mengenai peran *Ambassador* kampus dalam konteks promosi pendidikan tinggi.
3. Hasil penelitian dapat memberikan kontribusi pada literatur komunikasi pemasaran dengan menyelidiki cara komunikasi yang efektif antara *Ambassador* kampus dan calon mahasiswa.

#### **1.3.2.2. Kegunaan Praktis**

1. Penelitian ini dapat membantu praktisi dalam mengembangkan program pelatihan untuk *Ambassador* kampus.
2. Penelitian ini dapat memanfaatkan temuan penelitian untuk meningkatkan efektivitas peran *Ambassador* kampus.
3. Praktisi di bidang pemasaran pendidikan tinggi dapat menggunakan temuan penelitian untuk mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif.